

**KAJIAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI
DAERAH IRIGASI (D.I) TEMPURAN
DI KABUPATEN BLORA**



TESIS

Diajukan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik
Pada Program Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Infrastruktur

Diajukan Oleh:

SULUH JATMIKO

NIM : S 100040011

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran serta pertanian sangat strategis dalam perekonomian nasional dan kegiatan pertanian tidak dapat terlepas dari air. Oleh sebab itu, irigasi sebagai salah satu komponen pendukung keberhasilan pembangunan pertanian mempunyai peran yang sangat penting. Adanya perubahan tujuan pembangunan pertanian dari meningkatkan produksi untuk swasembada beras menjadi melestarikan ketahanan pangan, meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kesempatan kerja di perdesaan maka dalam penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air, pemerintah bertanggung jawab menyediakan air untuk semua kebutuhan dengan memberikan prioritas utama kepada kebutuhan pokok sehari – hari dan pertanian rakyat dalam sistem irigasi yang sudah ada diatas semua kebutuhan.

Di Kabupaten Blora telah dibangun bendung dan jaringan irigasi yang untuk memenuhi kebutuhan air pertanian. Kondisi jaringan irigasi saat ini banyak yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu letak geografis, bencana alam, kesalahan manusia, sehingga perlu diadakan pemeliharaan yang baik agar fasilitas infrastruktur pertanian ini dapat berfungsi dengan baik. Salah satu sistem irigasi yang ada di Kabupaten Blora yaitu sistem irigasi Daerah Irigasi (D.I) Tempuran. Daerah Irigasi (D.I) Tempuran mempunyai luas areal 819,17 ha. Untuk dapat melayani semua areal irigasi yang ada maka kondisi jaringan irigasi harus dalam keadaan yang baik.

Untuk mewujudkan kondisi jaringan irigasi yang baik maka perlu dilakukan pemeliharaan jaringan irigasi dengan baik. Berdasar permasalahan tersebut maka perlu kajian terhadap pemeliharaan jaringan irigasi Daerah Irigasi (D.I) Tempuran, sehingga dapat diperoleh suatu cara yang efektif dalam pengelolaan jaringan irigasi dalam arti dengan dana yang minimal bisa menghasilkan pekerjaan pemeliharaan yang maksimal dengan alokasi yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang ada dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi prasarana jaringan irigasi Daerah Irigasi Tempuran?
2. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan jaringan irigasi Daerah Irigasi Tempuran?
3. Berapa besar biaya pemeliharaan jaringan irigasi Daerah Irigasi Tempuran?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan hanya mencakup hal – hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Jaringan Irigasi Daerah Irigasi (D.I) Tempuran Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah.
2. Penelitian hanya membahas pemeliharaan jaringan irigasi.
3. Data pemeliharaan jaringan irigasi diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Blora.
4. Pemeriksaan kondisi jaringan irigasi dilakukan secara visual di lapangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi kondisi prasarana irigasi di Jaringan Irigasi Waduk Tempuran.
- b. Mengetahui pelaksanaan pemeliharaan prasarana jaringan irigasi Daerah Irigasi Tempuran.
- c. Mengetahui jumlah biaya pemeliharaan jaringan irigasi Daerah Irigasi Tempuran.

2. Manfaat Penelitian

- a. Mengetahui kondisi prasarana jaringan irigasi, sehingga dapat memprioritaskan pemeliharaan yang perlu penanganan terlebih dahulu.
- b. Memberi tambahan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam menentukan keputusan dibidang pelaksanaan pemeliharaan sistem irigasi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang kajian pemeliharaan jaringan irigasi Waduk Tempuran, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Sinto Pandoyo pada tahun 2003 dengan judul “Manajemen Pemeliharaan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi (D.I) Krisak Di Kabupaten Wonogiri”.

F. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu;

1. Persamaan

- a. Menganalisis pemeliharaan jaringan irigasi.
- b. Menginventarisasi dan mengidentifikasi kerusakan bangunan dan saluran jaringan irigasi.
- c. Menghitung biaya pemeliharaan jaringan irigasi.

2. Perbedaan

- a. Penelitian sebelumnya tidak melakukan peninjauan terhadap biaya pemeliharaan rutin.

Penelitian sebelumnya hanya menghitung biaya perbaikan setelah dilakukan inventarisasi kerusakan total.